

CERDAS GO PUBLIC !!!

Warna-warni

Jakarta-PELANGI, Mei 2011

Yayasan Bakti Pemuda Nusantara membuka stand di Universitas Gunadarma yang bertempat di Margonda, Depok (3-4/06) pada sebuah acara yang diadakan atas kerjasama dengan Fakultas Psikologi Univ. Gunadarma yang sedang merayakan Hari Ulang Tahun dengan nama acara Psycho Fest bertema "Colour your Life with Psychology". Stand YBPN menampilkan si "Kantong CERDAS", Andess Chocolate, serta Mie Ayam Sehat.



Alhamdulillah, respon dari masyarakat yang berkunjung ke stand kami sangat antusias, baik dari sisi Program CERDAS yang mengusung 291 anak asuh maupun dari Mie Ayam Sehat dan Andess Chocolate merupakan hasil dari kreativitas Anak Asuh yang duduk di SMA/SMK yang masih di bawah pengawasan para pengurus YBPN. Hasil kegiatan tersebut 50% telah dialokasikan untuk Anak Asuh yang akan naik tingkat dari SD ke SMP serta dari SMP ke SMK. (HR)



Pelangi

Penuh Warna, Sarat Karya

KUNJUNGI

kantongcerdas.blogspot.com


CERDAS GO PUBLIC !!!

Pameran Acara Psycho Fest Fakultas Psikologi Universitas Gunadarma



Bimbel Charity



Pemimpin Umum:
Januar A. Faried
Pemimpin Redaksi:
Ipan M. Supandji
Redaktur Pelaksana:
Agus Ramdani
Sekretaris Redaksi:
Nadiyya Utami
Fotografer:
Tirza Fajari M.
Siti Fatimah
Design & Lay Out:
D. H. Azam
Reporter:
Marni Nevi Ohorella
Dyah Ayu Pamela

Alamat Redaksi:
Jl. H. Nawi Dalam III No. 19
Gandaria - Jakarta Selatan.
Telp. 021 - 4575 4306

Email:
buletinpelangiypn@gmail.com

*"Atas Partisipasi
Anda terhadap
Program - Program
YBPN, Kami
Sampaikan
Terimakasih"*

Assalamu'alaikum wr. wb.
Salam sejahtera..

Bila kita ingat kembali akan awal kejadian manusia, menurut ajaran agama samawi, setelah Adam a.s. tercipta, maka perlakuan yang pertama kali Adam a.s. terima dari Tuhan adalah 'diajarkan nama-nama semuanya'.

Kemudian cerita berlanjut pada peristiwa salah satu anak Adam a.s. yang membunuh saudaranya. Setelah berhasil membunuh dia bingung bagaimana memperlakukan orang yang sudah tidak bernyawa. Maka Tuhan, sekali lagi, mengajarkan kepada manusia lewat seekor burung yang menguburkan burung yang mati.

Dan demikianlah pengajaran demi pengajaran Tuhan berikan kepada manusia, baik secara langsung maupun lewat perantara makhluk Tuhan yang lain, menegaskan bahwa betapa mendasarnya kebutuhan manusia akan 'pengajaran'. Tujuan utama pengajaran adalah agar kita menjadi tahu sesuatu dan menjadi tahu cara yang lebih baik untuk melakukan sesuatu.

Pengajaran itu diibaratkan menanam, dimana buahnya bisa dilihat dari perilaku manusia tersebut. Bila pengajarannya baik, maka dikenal istilah 'manusia terpelajar'. Bila pengajarannya buruk, maka dikenal istilah 'manusia kurang ajar'.

Sehingga hasil akhirnya adalah bagaimana pengajaran itu mampu membuat kehidupan yang baik yang diridhai oleh seluruh manusia dan tentunya oleh Tuhan.

Ada peribahasa 'monkey see, monkey do', yang berarti kebanyakan pengajaran didapat dari apa yang dilihat/diamati. Atau gampangnya manusia itu ya (maaf) ibarat monyet, makhluk yang gampang mencontoh.

Maka bagi para orang tua, guru, pemerintah, atau siapapun, perhatikanlah apa yang kita perbuat, karena apa yang kita perbuat bisa dengan mudahnya dicontoh oleh orang lain. Pada akhirnya berakulah aturan: 'Siapa yang menanam, dialah yang akan menuai'.

(RED)

PROGRAM YBPN



Beasiswa Cerdas
(291 Anak Asuh tersantuni)



PENSIL Les Privat
(SD - SMP - SMA)



Penerimaan & Penyaluran Buku/Majalah
(Pendidikan/Umum - Baru/Bekas)

KOLAK Ramadhan

QIBAS

(Penerimaan & Penyaluran Daging Kurban)



Langit biru yang cerah tiba-tiba tertutup awan gelap, hingga akhirnya hujan pun mengiringi perjalanan kami menuju ke rumah Mimi Maryami. Salah satu anak asuh yang sedang menempuh pendidikan SMK Budinayah di daerah Bogor. Sesampainya di rumah Mimi kita disambut oleh tiga remaja keluar dari pintu rumah. Satu diantaranya adalah Mimi Maryami sendiri.

Gadis remaja yang masih duduk di bangku SMK kelas 2 ini tersenyum ceria seraya menggandeng tangan saya dan mengajak masuk ke rumah sambil duduk-duduk, lalu kami *ngobrol-ngobrol* tentang seputar sekolah dia dan kondisi kesehatan diri Mimi. Akhir-akhir ini Mimi sering mengeluh sakit perut (sakit maag), sudah sekitar 2 hari namun belum sembuh meskipun sudah minum obat. Kalau dibawa jalan terasa nyeri serta sesak di dada. Dan ketika dianjurkan untuk diperiksa di puskesmas, bapak Mimi tidak mengijinkan, katanya *gak* akan cocok berobat ke puskesmas...mendingan kedokter aja. Katanya juga, Mimi sekitar setahun yang lalu menjalin operasi daging tumbuh yang ada di telinganya, itu pun dibawa ke dokter.

Obrolan kami semakin serius saat Mimi mengungkapkan bahwa ternyata tulang belakang Mimi tidak sama secara posisinya, karena waktu sekitar umur 7 tahun Mimi jatuh. Ketika habis dipijat badan Mimi jadi sering demam selama beberapa bulan. Pernah juga ia *kesehermpet* mobil, meskipun tidak parah namun dalam setiap gerakan atau posisi duduk Mimi ada rasa sakit yang muncul secara tiba-tiba.

Tubuh Mimi terbilang sangat tidak ideal karena normalnya saat sekarang adalah masa pertumbuhan bagi Mimi, namun badan Mimi kurus, aura wajah dan tubuh Mimi, menurut pengamatan kita, dari sejak dia duduk di bangku Sekolah Dasar tidak nampak cerah seperti anak-anak yang lainnya. Mimi sering menyakan tips-tips bagaimana caranya agar badan Mimi bisa gemuk. Pernah kita berikan padanya vitamin untuk menambah nafsu makannya, sampai beberapa bulan dia mengonsumsi vitamin tersebut namun hasilnya tidak banyak membawa perubahan, mungkin ada yang salah dengan pencernaannya.

Pernah pada suatu hari sewaktu di sekolah ada temannya yang tiba-tiba bertanya kepadanya sambil berbisik ; Mimi kamu sakit paru-paru ya...? Dengan kagetnya Mimi menjawab ; ya *nggaklah*...Tapi ucapan temannya itu jadi pikiran bagi Mimi dan sesampainya di rumah Mimi menceritakan tentang hal itu kepada ibunya. Tentunya ibunya pun tidak merasa senang pula. Namun sungguh sangat luar biasa, meskipun kondisinya seperti itu kemauan serta usaha Mimi untuk terus sekolah amat besar dengan selalu tersenyum menjalaninya, Mimi tidak pernah bolos sekolah.

Ada salah satu kejadian yang menunjukkan betapa tidak mudahnya hidup bagi Mimi. Pernah pada suatu hari ibunya mau pinjam dulu uang Mimi Rp 10.000 yang buat operasional tugas PKL tapi Mimi tidak mau. Ibunya marah dan sedih, Mimi bingung harus yang mana dulu. Sering sekali Mimi bilang ingin sekali bisa membantu ibunya mencari uang, ya sekolah sambil kerja atau jualan, tapi Mimi bingung mau jualan apa atau kerja apa. Mimi juga merasa kasihan melihat bapaknya yang sakit-sakitan terus. Mimi saat ini hanya bisa berdoa. (KSM)



Pelangi – Jakarta, Mei 2011

Meningkatnya kebutuhan waktu belajar tambahan di luar sekolah bagi banyak pelajar menginspirasi YBPN ikut andil lewat pendirian bimbingan belajar Pencil Course. Sebagai langkah awal Pencil Course mengadakan bimbel *charity* untuk masyarakat sekitar sekretariat Pencil Course yang bertempat di Ragunan.

“Bimbel *charity* ini bertujuan membantu siswa tingkat sekolah dasar (SD) sekitar sekretariat kami untuk belajar tambahan di luar sekolah dengan biaya terjangkau”, dijelaskan *Head Officer* Program Pendidikan YBPN, Hany rahmiasih saat dihubungi Pelangi(29/4).

Program bimbel *charity* telah dilaksanakan secara kesinambungan semenjak bulan Februari 2011, dengan penjadwalan dua kali pertemuan dalam satu minggu. Metode belajar yang digunakan adalah metode *fun learning*.

“Konsep harga yang terjangkau dan *fun learning* ini juga yang nanti akan kami bawa ke bimbingan belajar Pencil Course yang sementara masih kami rencanakan *bussiness plan*nya”, lanjut Hany.

“Senang belajar disini, karena belajar bersama-sama dan bisa membantu materi-materi yang tidak dimengerti di sekolah”, ujar salah seorang murid bimbel *charity*, Aulia Diva Salsabila (8), Siswa kelas 4 SDN 08 Pagi Ragunan, Jakarta Selatan.

Sedangkan Menejer Direktorat Program YBPN, Muhammad Ipan Supanji melihat optimis bimbel ini akan terus berkembang dan mampu memberikan pelayanan terbaik layaknya bimbel-bimbel besar yang sudah ada di masyarakat. (MNO)

Cerah



Embun

B

erbicara pendidikan sangat luas, maka mari kita telaah sedikit demi sedikit. Dalam embun kali ini penulis mengangkat tema “*Pesan Tuhan Untuk Pendidik*” karena pendidikan itu ternyata amat sangat penting keberadaannya dan menjadi penentu maju atau tidaknya suatu peradaban. Peradaban yang terdiri dari suatu tatanan masyarakat yang di dalamnya ada individu-individu yang terkait satu sama lainnya. Dari judul di atas muncul suatu pertanyaan yaitu, siapakah pendidik itu? Izinkan kami untuk mengutip satu pesan Tuhan untuk kita: “*Dan hendaklah takut kepada Allah orang-orang yang seandainya meninggalkan dibelakang mereka anak-anak yang lemah, yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan) mereka. Oleh sebab itu hendaklah mereka bertaqwa kepada Allah dan hendaklah mereka mengucapkan perkataan yang benar.*” (Q.S. An Nisa : 9)

Dari pesan Tuhan tersebut yang dimaksud pendidik adalah orang tua, baik orang tua dalam lingkungan keluarga ataupun orang tua dalam masyarakat. Maka pesan bagi kita sebagai orang tua adalah hendaknya setiap diri kita memperhatikan terhadap pendidikan anak kita pada khususnya dan generasi muda pada umumnya.

Sebagai seorang pendidik hendaklah takut seandainya meninggalkan generasi berikutnya adalah orang-orang yang lemah baik secara fisik, mental dan spiritual. Karena bagaimanapun generasi yang lemah tidak akan mampu menjawab tantangan zaman yang semakin berat. Hari ini banyak sekali orang-orang yang dididik dan membuahkan hasil yang baik dalam segi kecerdasan intelektual namun disisi mental dan spiritualnya lemah sehingga yang terjadi bukan membangun bangsanya melainkan menjadi orang-orang yang merusak bangsanya.

Tujuan diselenggarakannya pendidikan adalah untuk membangun generasi yang kuat untuk membangun kesejahteraan. Pendidikan harus menyentuh tiga sisi yaitu membangun kecerdasan intelektual, membangun kecerdasan emosional dan membangun kecerdasan spiritual. Tuhan pun sudah memberitahukan kepada kita tentang pentingnya memperhatikan generasi berikutnya agar mereka siap dan sanggup untuk mengemban amanah kehidupan baik kehidupan pribadi, keluarga, dan kehidupan masyarakat. Namun sudahkah pendidikan yang ada sekarang mampu menyiapkan generasi yang kuat? Silahkan direnungkan.

Dari rasa takut meninggalkan generasi yang lemah maka akan muncul suatu pemikiran bagaimana supaya generasi berikutnya lebih baik daripada orang tuanya. Ada sebuah ungkapan berilah anakmu kail jangan berikan ikan”, ungkapan ini tepat sekali karena jika sang anak diberikan ikan langsung berarti dia langsung menikmati tanpa tahu bagaimana proses menangkap ikan. Bahayanya adalah ketika sang pemberi ikan tidak ada maka sang anak akan kesulitan untuk bisa makan ikan. ini berkaitan dengan cara mendidik anak atau generasi bangsa, jangan sampai mendidik dengan cara diberikan langsung yang enak nya saja.

Hari ini pendidikan formal yang didapatkan di sekolah lebih banyak kearah pembangunan kecerdasan intelektual saja. Padahal intelektual saja tidak cukup untuk menghadapi tantangan kehidupan saat ini. Ada yang lebih penting dari hanya sekedar intelektual, yaitu kecerdasan emosi yang berupa sikap mental dalam menghadapi kehidupan dan kecerdasan dalam menjalin hubungan dengan Tuhannya.

Kecerdasan emosi diperoleh dari pengalaman dilapangan. Maka untuk menghasilkan kesejahteraan anak-anak didik harus dibekali dengan ilmu terapan dan belajar langsung dari lapangan, karena efeknya adalah ilmu yang didapat adalah akan lebih tertanam kedalam jiwa anak didik karena dengan belajar dilapangan melibatkan pengalaman batin.

Pesan Tuhan untuk Pendidik

oleh:
D. H. Azzam (CEO)

YBPN Dirikan Kedai Mie Sehat Anak Asuh

Pelangi - Jakarta, Mei 2011

Demi mensaranoi Anak Asuh (AA) yang telah lulus Tingkat SMU/SMK, Yayasan Bakti Pemuda Nusantara (YBPN) mendirikan kedai mie sehat. Untuk program perdana dijalankan oleh AA asal Banten Siti Sumarni (18) yang telah menyelesaikan pendidikan tingkat SMU.

Selain itu, usaha ini juga bertujuan sebagai sarana belajar guna menstimulus potensi kewirausahaan AA dengan target berikutnya adalah kemandirian mereka dalam mendirikan usaha.

“Untuk awal kedai ini masih kami bantu karena belum terbentuk sistemnya, jika manajemennya sudah teratur mereka bisa dilepas tinggal dikontrol”, jelas Retno Purbasari, *Head Officer* Program Pengembangan Ekonomi YBPN (1/5). Sumber dana pembangunan usaha ini diungkapkan oleh Retno Purbasari berasal dari dana infaq dan shadaqoh non beasiswa yang diberikan sejumlah donatur.

“Butuh sekali pengembangan ekonomi seperti ini karena banyak dana sosial yang bisa diwadahi dan disalurkan kepada masyarakat yang punya visi dan gambaran usaha hanya saja kekurangan modal”. Lanjut Retno.

Mie sehat Kedai Pelangi yang beralamat di Kelapa Dua RT 02 RW 09 No 67A Cimanggis, Depok-Jawa Barat ini menyediakan mie sehat berbahan dasar sayuran seperti bayam dan wortel, tanpa pewarna dan pengawet.

Siti Sumarni mengaku optimis dengan konsep ini karena membantu pecinta mie bisa mengkonsumsi mie yang sehat dan aman.

“Mie ini untuk Indonesia yang lebih sehat, karenanya saya senang diberi kepercayaan, jadi harus bisa bertanggung jawab, jujur dan amanah. Sebisa mungkin, sekuat tenaga”, lanjut Siti Sumarni. (MNO)



PEMBERDAYAAN EKONOMI

Laporan Kegiatan Pemberdayaan Ekonomi

1. Pengembangan Perekonomian Pembibitan ikan lele

Luas Lahan (empang)	: Total 160 m ²
Jumlah Bibit	: 1.000 ekor bibit Lele ukuran 2-4 cm.
Jenis	: Lele Dumbo
Harga Bibit	: Rp. 300,- s/d Rp. 400,- per ekor
Persentase kematian	: 10%
Rentang masa panen	: per 3 bulan
Nilai produksi	: Tiap ekor bibit akan dipanen dengan berat 200-250 gram. (4 - 5 ekor per kg)
Harga Jual per kg	: Rp. 6.000,- s/d Rp. 7.000,-

2. Pemberian bantuan pemberdayaan ekonomi berupa bibit kambing

Program ini telah dilaksanakan pada tanggal 9 Desember 2008 di Kampung Pasir Hauan, Desa Manggung Jaya Kecamatan Bojong Kabupaten Pandeglang Banten. Tujuan awal dibuatnya program peternakan kambing dalam rangka peningkatan aset yang akan meningkatkan kondisi sosial ekonomi masyarakat.

Dari hasil kontak terakhir, bahwa dapat dapat kabar dr bapak Sarbaeni, Lurah di Kampung Pasir Hauan, dari 5 kambing yang diberikan pihak yayasan Ada 2 kelompok peternak;

Kelompok 1 yang dikelola 1 peternak:

Diberikan 2 ekor kambing (1jantan & betina) jantan mati 1, yg satunya lagi di sembelih untuk dibagikan para janda dan anak yatim.



Kelompok 2 yang dikelola 2 orang peternak:

Diberikan 3 ekor Kambing (1 jantan, 2 betina), mati 1 betina tinggal sepasang trus beranak 2 dari kedua anak salah satunya mati.

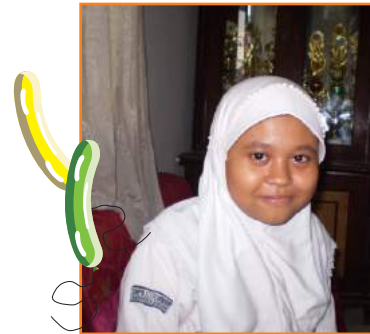
Hasilnya: indukan tinggal 2, anak tinggal 1.

Bagusnya c dikembangkan, disehatin orang tuanya sehingga bisa dikawinkan dengan kambing yang lain.

PRESTASI ANAK ASUH

Berikut beberapa pencapaian Anak Asuh kami dalam bidangnya masing-masing:

1. Dariani Qodriyah (SMPN 1 Citeureup Juara I Karateka Putri se-Citeureup Non Akademik)



2. Farhan Senja (kelas 6 SD Kumpay 2) juara 1 lomba catur se kecamatan dan Juara 3 se kabupaten)

Anak ke 3 dari 3 bersaudara ini memiliki prestasi dalam permainan catur, siswa yang mendapatkan peringkat ke 8 di sekolahnya ini tinggal bersama ibunya yang berpenghasilan Rp. 300.000 tiap bulannya dengan membantu memasak dan mencuci. Meskipun ayahnya telah meninggal dunia, farhan tetap memiliki cita-cita yang tinggi, dia ingin menjadi pecatur nasional.

